

PELATIHAN KEORGANISASIAN

KARANGTARUNA

Desa Sumberharjo, Prambanan, Sleman, DIY

Oleh: Yudan Hermawan, M. Pd

Organisasi adalah salah satu bentuk perkumpulan yang berada di sebuah lingkungan sosial manapun. Terdapat banyak jenis organisasi yang ada di lingkungan masyarakat. Salah satu contoh organisasi sosial yang ada di tengah masyarakat untuk pemuda adalah organisasi karang taruna. Organisasi ini sangat dekat sekali dengan masyarakat dikarenakan hampir disetiap daerah di Indonesia ada termasuk di Desa Sumberharjo, Prambanan, Sleman, DIY. Organisasi karangtaruna mempunyai peran sosial yang sangat penting untuk suatu komunitas atau daerah. Semakin organisasinya aktif maka akan semakin lebih hidup daerah tersebut. Di pelatihan ini akan dijelaskan Apa itu organisasi karang taruna? Apa tujuannya? Bagaimana tugas dan fungsinya? Seperti yang diatur dalam Permensos 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna. Berikut penjelasan isi pedoman:

A. Pengertian

Sesuai Pedoman Dasar Karang Taruna, pengertian Karang Taruna merupakan organisasi sosial masyarakat yang menjadi wadah bagi pengembangan pemuda yang tumbuh dan berkembang atas dasar kesadaran, jiwa sosial atau tanggung jawab sosial dari, untuk dan oleh masyarakat di wilayah desa/kelurahan atau komunitas adat sejenisnya/sederajat yang bergerak dibidang usaha kesejahteraan sosial.

Karang taruna menjadi salah satu wadah untuk mengembangkan diri juga berbaur di masyarakat, melalui karang taruna ini pemuda dapat melakukan banyak kegiatan yang baik sosial, budaya, keagamaan, Pendidikan, dan lainnya.

B. Anggota dan Pengurus

Anggota karangtaruna terdiri dari pemuda dan pemudi yang berusia 11 sampai dengan usia 45 tahun. Sedangkan Pengurus karang taruna yang berusia 17 hingga usia 35 tahun. Karang taruna memiliki berbagai kegiatan untuk mengembangkan kemampuan mereka.

Syarat menjadi anggota organisasi karang taruna adalah;

- 1) Menerima segala aturan dan tujuan organisasi
- 2) Aktif mengikuti kegiatan organisasi

- 3) Apabila tidak mematuhi aturan bersedia mengundurkan diri
- 4) Mengikuti pelatihan dasar tingkat desa.

C. Tujuan

Tujuan Karang Taruna yang dapat kita pahami, antara lain;

- 1) Terwujudnya pertumbuhan dan perkembangan akan sebuah kesadaran tanggung jawab terkait dengan sosial. Setiap pemuda yang menjadi anggota karang taruna sadar dan peka terhadap masalah sosial dan berupaya dalam mencegah, menanggulangi, menangkal, dan mengantisipasi akan terjadinya berbagai permasalahan sosial masyarakat.
- 2) Terbentuknya sebuah jiwa juga semangat juang bagi pemuda anggota karang taruna yang trampil, berkepribadian, serta berpengetahuan.
- 3) Tumbuhnya potensi dan kemampuan pemuda dalam melakukan sebuah kegiatan yang terkait dengan organisasi karangtaruna.
- 4) Menjadikan generasi muda memiliki motivasi serta dedikasi tinggi.
- 5) Mampu menjalin toleransi, sehingga menjadi perekat persatuan dalam keberagaman di kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.
- 6) Terjalannya sebuah kerjasama antara generasi muda yang bergabung menjadi anggota karangtaruna dengan masyarakat juga pemerintah untuk menciptakan dan meningkatkan kesejahteraan sosial khususnya bagi masyarakat sekitar.
- 7) Terwujudnya sebuah kesejahteraan sosial yang terus meningkat bagi masyarakat dari segala upaya atau program yang dilakukan oleh karang taruna.
- 8) Mampu melakukan pembangunan masyarakat dan mampu mengatasi masalah kesejahteraan sosial yang terjadi di lingkungannya.

D. Tugas

Karang taruna bersama pemerintah juga masyarakat secara bersama mencegah, menanggulangi berbagai permasalahan sosial dengan berbagai program baik yang bersifat preventif, rehabilitative serta pengembangan potensi generasi muda khususnya di lingkungannya.

E. Fungsi Organisasi Karang Taruna

Berikut merupakan merupakan beberapa fungsi karangtaruna, diantaranya;

- 1) Penyelenggara usaha dan kegiatan yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan sosial.
- 2) Penyelenggara pendidikan serta pelatihan untuk masyarakat di lingkungan sekitar.
- 3) Penyelenggara program pemberdayaan masyarakat terutama untuk generasi muda secara komprehensif, secara terarah dan terpadu dan berkesinambungan.
- 4) Pengembangan dan pelatihan terkait bidang kewirausahaan untuk generasi muda di daerah atau lingkungannya
- 5) Penanaman pengertian serta meningkatkan pemahaman bagi generasi muda dalam hal positif baik untuk individu maupun masyarakat.
- 6) Penumbuhan dan pengembangan tentang semangat toleransi, kekeluargaan, kebersamaan, kesetiakawanan sosial dalam satu wadah NKRI.
- 7) Meningkatkan kreatifitas dan inovasi pada generasi muda
- 8) Mengembangkan tanggung jawab sosial yang bersifat kreatif, rekreatif, ekonomis produktif, edukatif dan berbagai kegiatan praktis lainnya untuk kepentingan masyarakat.
- 9) Menjadi pendamping, rujukan, dan advokasi sosial untuk seluruh masyarakat yang mempunyai permasalahan kesejahteraan sosial.
- 10) Penguatan sebuah sistem komunikasi untuk masyarakat sekitar.
- 11) Penyelenggara berbagai usaha-usaha dalam upaya pencegahan permasalahan sosial.

Referensi:

Permensos 83/HUK/2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna

UU Nomor 40 Th 2009 tentang Kepemudaan

Permensos 77 Th 2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna